

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Panca Tunggal, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Panca Tunggal, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat (UMKM anyaman lidi kelapa (Rinjing)) dan lain-lain.

Desa Panca Tunggal merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan. Di Desa Panca Tunggal ini tepatnya di Dusun Sidomulyo, menjadi tempat dimana usaha anyaman lidi kelapa (rinjing) diproduksi. Kerajinan anyaman rinjing ini awal mulanya dirintis oleh seorang penduduk setempat, yakni Ibu Ella pada tahun 2018. Rinjing sendiri merupakan kerajinan yang terbuat dari anyaman lidi. Lidi yang digunakan biasanya memakai lidi dari kelapa dan kelapa sawit. Sebelum pembuatan anyaman, dilakukan proses

penjemuran. Penjemuran sendiri dilakukan selama 3x24 jam, agar lidi yang digunakan dapat bertahan lebih lama. Dalam proses pembuatan anyaman pun, tidaklah memakan waktu yang lama, yaitu kisaran waktu kurang lebih 30 menit per model. Setelah selesai dibuat, anyaman yang hendak dijual harus di pernis terlebih dahulu, agar terlihat lebih menarik dimata konsumen. Anyaman rinjing ini dapat dibuat bermacam-macam bentuk, seperti piring, mangkuk, tangkai dan oval.

Pada saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di dalam perekonomian Indonesia sangat memegang peran penting dalam pertumbuhan sebuah negara. Sebagai pelaku bisnis pada usaha yang dijalankan, Ibu Ella yang menjalankan usaha di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) anyaman rinjing harusnya memiliki strategi pemasaran yang baik, sehingga dapat mencapai target yang telah direncanakan. Namun kurangnya pengetahuan serta keterampilan dalam mempromosikan usaha rinjing ini, menjadi salah satu faktor penghambat untuk berkembangnya usaha ini, terlebih di era 4.0 saat ini yang mengharuskan para pelaku bisnis lebih mengerti terkait digital marketing agar usaha yang dijalankan dapat merambah secara lebih luas. Untuk itu, diperlukannya pelatihan digital marketing agar pelaku bisnis UMKM dapat dengan mudah melakukan pemasaran produk melalui digital marketing ini.

Digital marketing adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah merek atau produk menggunakan media digital atau internet dengan tujuan untuk menarik konsumen atau calon konsumen secara cepat. Manfaat digital marketing bagi pelaku bisnis UMKM sendiri adalah memudahkan pelaku UMKM untuk memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan awareness dan meningkatkan penjualan bagi pelaku bisnis UMKM.

Proses pelatihan digital marketing di Desa Panca Tunggal diadakan pada tanggal 5 September 2022, di Balai Desa Panca Tunggal. Pelatihan tersebut dihadiri dan diikuti oleh beberapa pihak, yakni pelaku bisnis UMKM, perangkat desa, serta masyarakat sekitar. Dalam proses pelatihan digital marketing, para peserta diajarkan mengenai implementasi di dunia usaha, baik melalui media digital maupun media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan digital marketing terkait sektor UMKM anyaman lidi kelapa (Rinjing) di Desa Panca Tunggal Kecamatan Merbau Mataram?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan digital marketing terkait sektor UMKM anyaman lidi kelapa (Rinjing) di Desa Panca Tunggal Kecamatan Merbau Mataram?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan digital marketing terkait sektor UMKM di Desa Panca Tunggal Kecamatan Merbau Mataram.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan digital marketing terkait sektor UMKM anyaman lidi kelapa (Rinjing) di Desa Panca Tunggal Kecamatan Merbau Mataram.

1.3.2 Manfaat

a. Bagi Masyarakat

1. Membantu masyarakat khususnya pelaku bisnis UMKM dalam media promosi atau pemasaran baik melalui platform media sosial, maupun marketplace.
2. Memahami penggunaan teknologi di bidang pendidikan dan juga di bidang bisnis.

b. Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Panca Tunggal.
2. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Panca Tunggal.

c. Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa mengenai digital marketing yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
2. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4 Mitra Yang Terlibat

a. Pelaku bisnis UMKM

Dalam pelaksanaan PKPM ini, terdapat beberapa pelaku bisnis UMKM yang terlibat, salah satunya ialah pengrajin anyaman rinjing yang terbuat dari lidi kelapa dan lidi kelapa sawit. Pengrajin anyaman rinjing ini berlokasi di salah satu Dusun yang ada di Desa Panca Tunggal, tepatnya di Dusun Sidomulyo.

b. Perangkat Desa

Perangkat Desa yang turut terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan perangkat desa lainnya.

c. Masyarakat Desa Panca Tunggal

Masyarakat Desa Panca Tunggal juga yang ikut serta dalam membantu kami mengerjakan program kerja, khususnya dalam mengadakan penyuluhan terkait stunting di Desa Panca Tunggal, tepatnya di Posyandu Mekar Jaya.